

SKRIPSI

**PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2018 - 2020**



Disusun Oleh :

Natasyah

1822210003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG**

2022

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2021/2022

**PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP DAN INDEPENDENSI
AUDITOR TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 – 2020**

Natasyah

1822210003

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara audit tenure, ukuran kantor akuntan publik dan independensi auditor pada manajemen laba. Dalam penelitian ini audit tenure diukur dengan menghitung jumlah tahun dari sebuah kantor akuntan publik melakukan audit laporan keuangan pada sebuah perusahaan secara berurutan, ukuran kantor akuntan publik dalam penelitian ini diukur dengan skala dummy dilihat dari perusahaan yang diaudit oleh kap big four dan kap non-big four, independensi auditor dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel dummy dengan melihat jangka waktu auditor yang digunakan oleh perusahaan tersebut, dan manajemen laba diukur dengan menggunakan model jones. Penggunaan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah sebanyak 194 perusahaan. Pemisahan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling menjadi sebanyak 65 perusahaan di BEI yang terdaftar dan memenuhi kriteria menjadi sampel dan berjumlah 195 sampel selama tahun 2018-2020 yang tercatat di BEI. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan alat uji SPSS. Hasil dari penelitian dan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, independensi auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : audit tenure, ukuran kantor akuntan publik, independensi auditor, manajemen laba.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang telah go public dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk melaporkan laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan yang dilaporkan tersebut merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan keuangan merupakan hasil dari pertanggung jawaban manajemen yang berisikan tentang informasi keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk menjalankan suatu perusahaan atau suatu bisnis untuk dapat memprediksikan apakah bisnis tersebut berjalan sesuai keinginan (mendapatkan laba) atau malah sebaliknya. Laporan keuangan berisi tentang informasi keuangan dari suatu perusahaan berdasarkan periode tertentu. Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi yang benar sebagai acuan untuk para investor dan kreditor maupun pihak-pihak lainnya dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan harus lengkap dan terbuka agar tidak menyesatkan orang yang membacanya.

Salah satu informasi laporan keuangan yang sering digunakan sebagai acuan untuk melihat kinerja perusahaan yaitu dilihat dari informasi laporan laba rugi perusahaan. Informasi laporan keuangan laba rugi menjadi komponen utama yang menjadi pusat perhatian sekaligus dasar pengambilan

keputusan pihak yang berkepentingan (stakeholder). Menurut Kirschenheiter dan Melumad (2004) dalam Salman Ali dan Adityawarman (2014) menyatakan bahwa informasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan

memiliki beberapa fungsi penting, antara lain yaitu untuk menilai tingginya kinerja manajemen, membantu untuk mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, serta untuk memprediksikan timbulnya resiko investasi atau keperluan meminjamkan dana. Meskipun laporan keuangan perusahaan sudah didasarkan pada accrual, namun tidak menutup kemungkinan manajer yang ada dapat memodifikasi laporan keuangan tersebut agar menghasilkan jumlah laba (earnings) yang diharapkan. Oleh karena itu maka seringkali pihak manajemen melakukan tindakan kecurangan dan mengubah informasi laba yang ada untuk menghasilkan informasi sesuai dengan yang diinginkannya demi mencapai tujuannya sendiri.

Fenomena manajemen laba yang pernah terjadi adalah PT Toshiba yang diketahui bahwa dari dalam laporan terdapat tiga direksi yang telah melakukan tindakan dalam menggelembungkan laba usaha Toshiba pada tahun 2015. Dalam hasil yang didapati tim penyelidik independen menemukan bahwa salah satu direksi tersebut yaitu Tanaka mengetahui bahwa dalam laporan keuangan perusahaan tersebut telah dimanipulasi laporannya sehingga keuntungan yang didapat dalam laporan keuangan tersebut dicatat dengan nilai mencapai US\$ 1,2 miliar selama beberapa tahun terakhir. Laporan yang telah diaudit oleh akuntan independen dan pengacara mengatakan bahwa laba

operasional Toshiba tersebut telah dibesar-besarkan sebesar ¥ 151.8 milyar atau sekitar US\$ 1,22 miliar. Akibat dari hal tersebut saham Toshiba mengalami penurunan sekitar 20% sejak awal April tahun 2015 tepat ketika isu akuntansi tersebut terungkap. Sehingga nilai pasar perusahaan Toshiba ini pun hilang sekitar ¥ 1,67 triliun atau setara dengan RP174 triliun. (liputan6.com, 2015)

Selain itu terdapat kasus lainnya seperti, terjadi manipulasi data dalam laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang diduga menggelembungkan laba usahanya sebesar Rp 4 triliun dalam laporan keuangan tahun 2017. Hal ini pun terungkap dalam Hasil laporan Investigasi Berbasis Fakta yang dilakukan dari kap PT Ernst & Young Indonesia (EY) atas manajemen baru AISA sejak tanggal 12 Maret 2019 yang lalu. Didapati dugaan dari penggelembungan tersebut terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, serta aset tetap AISA. Seperti yang telah dikutip dari CNBC Indonesia, Rabu (27/3/2019), para manajemen yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai manajemen baru AISA pada 22 Oktober 2018 yaitu yang berisi Hengky Koestanto yang menjabat sebagai direktur utama serta Charlie Dunga sebagai direktur. Selain adanya penggelembungan laba sebesar Rp 4 triliun tersebut, ada juga temuan dugaan lain yaitu dugaan penggelembungan pendapatan dalam laporan keuangan senilai Rp 662 miliar dan ada penggelembungan lain lagi senilai Rp 329 miliar yang terdapat pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut.

Temuan lain dari laporan EY tersebut adalah aliran dana Rp 1,78 triliun melalui berbagai skema dari AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. (finance.detik.com, 2019)

Menurut Scott (2012) dalam Rahma Yunita (2016) menjelaskan bahwa manajemen laba adalah tindakan yang diambil oleh manajer untuk mempengaruhi laba dan untuk mencapai beberapa tujuan spesifik laba yang dilaporkan. Praktik manajemen laba ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan investor dan pihak-pihak lainnya terhadap kualitas laporan keuangan karena tidak adanya keterbukaan informasi yang dapat menimbulkan adanya asimetri informasi antara manajemen dengan investor dan dapat pula menghambat kelancaran modal yang diperoleh di pasar keuangan. Karena itu auditor sebagai pihak yang menjembatani agar tidak timbulnya masalah antara manajemen dan investor sehingga dapat memberikan kualitas informasi yang terbuka dalam laporan keuangan dan mencegah tindakan manajemen laba yang berlebihan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Rekayasa kinerja atau yang dikenal dengan istilah manajemen laba sejalan dengan teori keagenan (agency theory) yang mengutamakan pentingnya pemilik perusahaan (principles) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada profesional (agents) yang dinilai lebih mengerti dan memahami cara untuk menjalankan usaha. Penelitian terhadap manajemen laba telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Banyak faktor-faktor yang dianggap dapat berpengaruh terhadap manajemen laba. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari berbagai faktor yang ada maka

peneliti memilih beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap manajemen laba adalah audit tenure, ukuran kap dan independensi auditor.

Menurut Hasanuddin (2015) dalam Quenta Ramadila Senja & Annisa Nurbaiti (2019) audit tenure merupakan lamanya masa perikatan audit yang timbul dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan klien dalam memberikan jasa audit. Audit tenure dimaksudkan agar dapat menjaga kualitas audit dari seorang auditor serta dapat menjaga supaya hubungan antara klien dengan auditor agar tidak menjadi semakin akrab yang dapat menyebabkan timbulnya tindakan yang melanggar independensi auditor. Auditor dibutuhkan agar dapat mengungkap adanya asimetri informasi dengan lamanya masa penugasan KAP yang sudah ditetapkan. Independensi auditor akan hilang jika auditor terlibat dalam hubungan yang erat dengan klien, karena hal tersebut akan mempengaruhi opini auditor dan mengurangi tingkat kualitas audit.

Penelitian mengenai audit tenure terhadap manajemen laba yang telah dilakukan oleh Deddy Kurniawansyah (2016) memperoleh hasil bahwa audit tenure berpengaruh positif terhadap manajemen laba hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Quenta Ramadila Senja & Annisa Nurbaiti (2019) yang menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Dian Permatasari Kono dan Etna Nur Afri Yuyetta (2013) memperoleh hasil yang berbeda yaitu menyatakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran Kantor Akuntans Publik (KAP) adalah besar kecilnya perusahaan audit. Ukuran KAP dalam melakukan jasa audit menjadi sebuah tolak ukur dari kemampuan seorang auditor untuk bersikap independen dalam melakukan audit secara profesional. KAP terbagi menjadi dua yaitu KAP big four dan KAP non big four. Menurut Nurani (2010) dalam Kono (2013) KAP big four adalah KAP yang terdiri dari auditor dengan keahlian dan reputasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan auditor dari KAP non big four. Maka dari itu auditor dari KAP big four diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan timbulnya salah saji antara pihak manajemen dengan para pemegang saham. Selain itu juga, seorang auditor dalam KAP big four memiliki auditor yang lebih berpengalaman sehingga kemungkinan dapat membatasi terjadinya tindakan manajemen laba yang dapat timbul dalam suatu perusahaan yang kemungkinan dilakukan oleh pihak perusahaan tersebut.

Penelitian tentang ukuran kap terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh Jusman Oscar (2019) memperoleh hasil bahwa ukuran kap tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Dian Permatasari Kono dan Etna Nur Afri Yuyetta (2013) yang memperoleh hasil bahwa ukuran kap tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanuddin (2015) yang memperoleh hasil bahwa ukuran kap berpengaruh terhadap manajemen laba, dan hasil dari penelitian ini juga serupa dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Andriana Puspitasari dan Yeterina Widi

Nugrahanti (2016) yang memperoleh hasil bahwa ukuran kap berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Independensi auditor adalah kemampuan auditor dalam melaksanakan tugas audit tanpa ada pengaruh dari pihak lain. Auditor tersebut harus selalu bekerja dengan jujur, tidak akan mudah dipengaruhi dan tidak memihak kepada siapapun, karena auditor tersebut bekerja untuk kepentingan umum. Independensi dari akuntan publik merupakan suatu hal yang mutlak. Semakin lama auditor melaksanakan audit, maka terdapat kecenderungan atas penurunan independensi auditor. Hal ini dapat menyebabkan timbulnya indikasi manajemen laba dalam laporan perusahaan yang diaudit, karena semakin lamanya hubungan yang terjalin antara auditor dengan klien tersebut dapat menimbulkan potensi auditor memiliki hubungan yang semakin dekat dengan klien tersebut sehingga akan mempersulit auditor tersebut dalam pengambilan keputusan.

Penelitian tentang independensi auditor terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh Nisfatun Aulia dan Ni Nyoman Alit Triani (2016) mendapatkan hasil bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap manajemen laba, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhevina Melinda (2019) menyatakan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas beserta dengan berbagai perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Audit**

Tenure, Ukuran KAP dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah Audit Tenure berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur di BEI?
2. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur di BEI?
3. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur di BEI?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dari penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2018-2020.
2. Periode penelitian ini adalah tahun 2018-2020.
3. Penelitian ini dibatasi pada tiga variabel yang diduga mempengaruhi manajemen laba yaitu audit tenure, ukuran kap dan independensi auditor.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Audit Tenure terhadap Manajemen Laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Ukuran KAP terhadap Manajemen Laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang baik serta dapat digunakan oleh peneliti lainnya sebagai informasi yang berguna untuk pengembangan ilmu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan yang mempunyai kinerja tertentu berdasarkan laporan audit.

b. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses audit dari Kantor Akuntan Publik untuk dapat menyediakan jasa audit yang lebih baik lagi, dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya manajemen laba.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan manajemen laba di Indonesia dan memberikan gambaran tentang pengaruh variabel audit tenure, ukuran kap dan independensi auditor terhadap manajemen laba.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup dari penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan pada setiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan dan uraian dari pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, objek dan subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hasil dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan yang akan membahas tentang objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil dari analisis dan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi penjelasan yang membahas tentang kesimpulan dan hasil dari penelitian serta memberikan saran-saran yang nantinya dapat diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil dari penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Salman dan Adityawarman. 2014. Pengaruh Ukuran Auditor, Auditor Spesialisasi Industri dan Independensi Auditor Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman1-9*. Semarang.
- Arfansyah, Mohd. Rizky. 2017. Pengaruh *Audit Quality*, *Audit Tenure*, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Aulia, Nisfatun dan Ni Nyoman Alit Triani. Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit dan *Growth* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*.
- Darya, Komar dan Swasti Ayu Puspitasari. 2017. Reputasi KAP, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 13 No. 2 Juni 2017: 97-109 ISSN: 1829-9865 (print) 2579-485X (online)*.
- Dinuka, Vina Kholisa. 2014. Analisa Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP Dan Diversifikasi Geografis Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Gani, Firdausia, Noor Shodiq Askandar dan Abdul Wahid Mahsuni. 2019. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *E-JRA Vol.08 No.02 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*.
- Ginting, Jihen dan Rosmiati. 2019. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI) ISSN: 2301-7481*.
- Hasanudin. 2015. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Diversifikasi Geografis, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *JOM. Fekon Vol. 2 No. 2 Oktober 2015*.

Kawajaya, Novia. 2020. Pengaruh Kualitas Audit, *Audit Tenure*, dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Skripsi*. STIE Multi Data Palembang.

Kono, Fransiska Dian Permatasari dan Etna Nur Afri Yuyetta. 2013. Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran KAP, Spesialis Industri KAP, *Audit Tenure* dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, ISSN (Online): 2337-3806*.

Kurniawansyah, Deddy. 2016. Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 1. No. 1 (2016) 1-25 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online)*.

Melinda, Dhevin. 2019. Pengaruh Komposisi Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit Dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI Periode 2014 – 2018). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Oscar, Jusman dan Senny Harindahyani. 2019. Pengaruh *Fee Audit* dan Ukuran KAP Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016. *E-Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya Vol.8 No.1 (2019)*.

Pratiwi, Ayu Winda dan Patricia Diana. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit, Independensi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). *Jurnal Bina Akuntansi, juli 2018, Vol.4 No.5 Hal 278-309*.

Puspitasari, Andriana dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2016. Pengaruh Hubungan Politik, Ukuran KAP, dan *Audit Tenure* Terhadap Manajemen Laba Riil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 18, No. 1, Mei 2016, 27-43, ISSN 1411-0288 print / ISSN 2338-8137 online*.

Rahdal, Hafizh. 2017. Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *JOM Fekon, Vol.4 No. 1 (Februari) 2017*.

Rosmiati dan Jihen Ginting. 2019. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, Vol : 7, no 2, 2019, ISSN : 2301-7481, Halaman 15-23.

Sembiring, Fadma Alnadhira. 2019. Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure dan Spesialis Industri Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Senja, Quenta Ramadila dan Annisa Nurbaiti. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit dan Audit Tenure Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017). *e-Proceeding of Management : Vol.6, No.2 Agustus 2019*.

Sutikno, Cornelius Kevin. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Audit Report Lag dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Inetrvening pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Skripsi*. STIE Multi Data Palembang.

Yuanita, Rahma. 2016. Pengaruh Ukuran KAP, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Independensi Komite Audit, dan Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4485663/produsen-taro-diduga-gelembungkan-laporan-keuangan-rp-4-t>

www.idx.co.id

<https://scholar.google.com/>

<https://www.liputan6.com/saham/read/2277114/skandal-terungkap-ceo-toshiba-mundur>